



STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI DIGITAL

Dongkrak Infrastruktur dan Kualitas SDM

**UMBULHARJO (MERA-
PD)** - Pemerintah pusat menyipkan strategi nasional pengembangan ekonomi digital. Beberapa daerah secara umum masih terkendala secara infrastruktur dan sumber daya manusia (SDM) dalam pengembangan ekonomi digital.

"Kami di Kemenko Perekonomian akan menyusun strategi nasional pengembangan ekonomi digital. Permasalahan di daerah rata-rata pada infrastruktur pendukung dan *digital talent*," kata Asisten Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital Kementerian Koordinator Perekonomian RI, Rizal Edwin Manansang di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (15/10).

Ia menjelaskan, masalah in-

frastruktur ekonomi digital terkait akses internet karena banyak daerah yang tidak terjangkau sinyal. Tapi persoalan itu tidak dialami di wilayah perkotaan seperti Kota Yogyakarta. Sedangkan masalah *digital talent* terkait pada SDM yang mampu beradaptasi dengan teknologi digital dan memahami keberadaan industri 4.0.

"Masalah *digital talent* yang dibutuhkan. Karena untuk membangun ekosistem ekonomi digital diperlukan *digital talent* yang bisa mendorong ekonomi digital. Setidaknya butuh sekitar 9 juta *digital talent* di Indonesia," papar Edwin.

Kedatangannya ke Yogyakarta dan daerah lain, lanjutnya, untuk mengumpulkan



MERAPI-TRI DARMİYATI

Rizal Edwin Manansang

masukan dan masalah terkait pengembangan ekonomi digital di daerah. Permasalahan dan masukan itu sebagai bahan untuk menyusun strategi nasional pengembangan eko-

nomi digital.

Pihaknya mengapresiasi terkait pengembangan digital di Yogyakarta karena digitalisasi di pemerintah, bisnis dan masyarakat sudah berjalan. Hanya saja pihaknya menilai di Yogyakarta masih ada persoalan terkait *digital talent* dan pendampingan.

"Tantangan yang dihadapi seperti *digital talent* dan pendampingan. Dimungkinkan kami akan coba bantu wujudkan IKM sentra. Tapi dukungan lebih ke ekonomi digitalnya," urai mantan anggota Trio Libels itu.

Sementara itu staf ahli Walikota Bidang Perkonomian Pemkot Yogyakarta, Septi Sri Rejeki mengatakan, ekonomi digital di Yogyakarta sudah dijalankan dalam program Gan-

deng Gendong. Misalnya pembelian produk kuliner dari pelaku usaha mikro kecil di aplikasi Nglarisi pada Jogja Smart Service.

Kepala Seksi Pengembangan Smart City Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogyakarta Joko Marwiyanto menambahkan perlu ada optimalisasi pendampingan untuk pengembangan ekonomi digital para pelaku UMKM.

"Bisa melibatkan pemuda di kampung karena mereka punya kemampuan terkait teknologi digital dan paling dekat di masyarakat kampung. Pelaku UMKM yang produksi dan pendampingan ekonomi digital dari pemuda," ucap Joko. (Tri)-d

| Instansi | Nilai Berita | Sifat |
|----------|----------------------------------|------------------------------------------|
| 1. | <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Amat Segera |
| 2. | <input type="checkbox"/> Positif | <input type="checkbox"/> Segera |
| 3. | | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui |

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kominfosan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 Oktober 2020
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005